

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kinerja Keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Dalam membahas metode penilaian kinerja keuangan, perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Laporan ini merupakan data yang paling umum yang tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi. Laporan keuangan disebut sebagai "kartu skor" periodik yang memuat hasil investasi operasi dan pembiayaan perusahaan, maka fokus akan diarahkan pada hubungan dan indikator keuangan yang memungkinkan analisis penilaian kinerja masa lalu dan juga proyeksi hasil masa depan dimana akan menekankan pada manfaat serta keterbatasan yang terkandung didalamnya.

Perusahaan kemungkinan akan menggunakan informasi akuntansi untuk menilai kinerja. Kemungkinan lain adalah informasi akuntansi digunakan bersamaan dengan informasi non akuntansi untuk menilai kerjanya. Salah satu variabel penting yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja adalah tingkat keuntungan atau profitabilitas perusahaan. Profitabilitas menurut Sartono

(2002:130) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

Dalam dunia keuangan *rate of return* (ROR) atau *return on investment* (ROI), atau terkadang biasa disebut dengan *return*, adalah suatu *ratio* peroleh atau kehilangan uang dari sebuah investasi berhubungan dengan jumlah uang yang telah di investasikan. Jumlah perolehan ataupun kehilangan uang merujuk kepada bunga, *profit/loss*, *gain/loss* atau *net income*, sedangkan uang yang telah di investasikan merujuk pada *asset*, modal/*capital*, uang pokok/*principal* atau basis biaya/*cost* basis dari investasi tersebut. Dari informasi tentang biaya dan keuntungan yang mungkin diperoleh dari suatu produksi, maka diperoleh rumus penghitungan prosentase ROI sebagai berikut: $ROI (\%) = (\text{Laba Bersih Sesudah Pajak} / \text{Total Asset}) \times 100 \%$.

Modal kerja merupakan aktiva perusahaan yang selalu berputar selama perusahaan beroperasi, hal ini untuk menunjang aktivitas rutin dan sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. modal kerja yang cukup akan memungkinkan perusahaan beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul adanya krisis / kekacauan keuangan.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan dari sekian banyak perusahaan yang sahamnya telah masuk dalam Bursa Efek. PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk ingin menambah modal kerja guna meningkatkan produksi yang berimbas pada peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan perusahaan diharapkan akan diperoleh keuntungan yang lebih besar. Namun tentu saja tidak semudah itu sebab perusahaan tidak bisa begitu saja menambah modal kerja, karena dengan modal kerja yang berlebihan akan berdampak pada ketidakstabilan neraca keuangan perusahaan. Pendapat Weston dan Copeland (2002 : 197) bahwa modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Modal kerja merupakan investasi dalam kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap *Return On Investment* Di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah perputaran modal kerja dan penjualan secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?
2. Apakah perputaran modal kerja dan penjualan secara sendiri - sendiri (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja dan penjualan secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah Perputaran modal kerja dan penjualan secara sendiri-sendiri (persial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memperdalam pemahaman mengenai fungsi modal kerja dan penjualan sehingga bisa dijadikan pertimbangan sebelum melakukan investasi atau penanaman modal.

2. Bagi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Memberikan sumbangan pikiran kepada manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan bagi departemen keuangan dan pemasaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai literatur bagi mahasiswa generasi selanjutnya dan untuk melengkapi perbendaharaan perpustakaan.